

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Farmasi Airlangga yang dimulai sejak tanggal 25 Januari hingga 6 Februari 2021, dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Profesi Apoteker ini telah:

1. Memberikan dan meningkatkan pemahaman mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberi wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek
4. Memberikan bekal bagi calon apoteker dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek dan bagaimana tindakan seorang apoteker dalam memberikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.

5.2 **Saran**

Saran yang dapat diberikan selama menempuh Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Farmasi Airlangga adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik
2. Calon Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Calon Apoteker harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
4. Untuk obat-obat dengan harga jual yang tinggi hendaknya dibuatkan kartu stok untuk meminimalkan selisih jumlah obat dan mempermudah penelusuran. Selisih jumlah obat yang tidak dapat ditelusuri dapat menyebabkan kerugian pada keuangan apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- McEvoy, G.K. (Ed), 2011. AHFS Drug Information Essentials. American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda.
- Paediatric Formulary Committee, 2017. *British National Formulary for Children 2017-2018*. BMJ Group, Pharmaceutical Press, and RCPCH Publications Ltd, London.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.41.1384 tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar, dan Fitofarmaka.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Persyaratan Teknis Kosmetika.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 917/Menkes/Per/X/1993 tentang Wajib Daftar Obat Jadi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1191/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Cara Pembuatan Alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009
tentang Pekerjaan Kefarmasian.

Sweetman, S.C., 2009. *Martindale: The Complete Drug Reference*,
36th ed. Pharmaceutical Press, London.